

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang akan digunakan, penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya melakukan survei atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada SD Inpres Liliba Kupang.

##### **C. Populasi Dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Menurut (Arikunto, 2013) populasi adalah keseluruhan dari suatu subjek penelitian. Maka populasi yang di ambil pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas V SD Inpres Liliba yang berjumlah 157

###### **2. Sampel**

Sampel Menurut (Sugiyono, 2011) sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n: Ukuran sampel/ jumlah responden

N: Jumlah Populasi

e : Presisi diterapkan (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Maka berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$n : \frac{157}{1+157(10\%)^2}$$

$$n : \frac{157}{1+157(0,01)}$$

$$n : \frac{157}{1+1,57}$$

$$n: \frac{157}{2,57}$$

n : 61

Jadi total sampel yang diambil yaitu sebanyak 61 yang terdiri dari kelas V a 31 dan kelas V b 30.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas

Status Kesehatan gigi dan mulut

OHI-S, DMFT,PTI ,RTI ,MTI

##### 2. Variabel Terikat

Kesehatan tumbuh kembang anak

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara pengukuran	Kategori
1.	Tingkat kebersihan (OHI-S)	Indeks untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut	1. Alat ukur diagnostic (kaca mulut,sonde pinset disclosing) 2. Pemeriksaan langsung digunakan zat warna, dengan hasil sebagai berikut: a. 0, Jika tidak ada pewarnaan pada permukaan gigi ( sehat ) b. 1, Jika ada perawatan servikal pada permukaan gigi tidak lebih dari 1/3 ( baik ) c. 2, Jika ada perawatan subgingival pada permukaan gigi lebih 1/3 (sedang) d. 3, Jika perawatan menutupi permukaan gigi lebih daei 2/3 ( buruk )	Baik =0,0-1,2  Sedang =1,3-3,0  Buruk =3,1-6,0
2.	Tingkat kejadian karies (DMFT)	Indes untuk mengetahui tingkat kejadian karies	Dengan menggunakan diagnostic set dan format pemeriksaan gigi . Gigi yang di periksa menggunakan sonde dan kaca mulut , Jika sonde tidak tersangkut pada permukaan gigi atau tidak terlihat adanya karies pada permukaan gigi maka di beri skor nol (0).  Jika sonde tersangkut pada permukaan	0,0-1,1= sangat rendah  1.2-2,6= rendah  2,7-4,4= sedang

			gigi, atau terlihat adanya karies maka di beri skor satu (1).	4,5-6,5= tinggi >6,6= sangat tinggi
3.	Angka performe d d Treatme Indeks (PTI)	Indeks untuk mengetahui gigi dengan tumpatan baik atau tanpa sebab lain	Dengan menggunakan diagnostic set dan format pemeriksaan gigi . gigi yang di periksa menggunakan sonde dan kaca mulut, Jika tidak terlihat adanya gigi yang ditambal maka di beri skor nol (0). Jika terlihat adanya gigi yang ditambal maka diberi skor tiga (3).	Presentasi PTI = $\frac{F}{DMFT} \times 100\%$
4.	Angka Required Treatme nt Indeks (RTI)	Indeks untuk mengetahui karies gigi yang masi bisa dirawat	Dengan menggunakan diagnostic set dan format pemeriksaan gigi . gigi yang di periksa menggunakan sonde dan kaca mulut , Jika sonde tidak tersangkut pada permukaan gigi atau tidak terlihat adanya lubang pada permukaan gigi maka di beri skor nol (0). Jika sonde tersangkut pada permukaan gigi, atau terlihat adanya lubang maka di beri skor satu (1)	Presentasi RTI = $\frac{D}{DMFT} \times 100\%$
5.	Angka Missing Teeth Index (MTI)	Indeks untuk mengetahui gigi yang telah hilang karena karies atau dicabut dengan sebab lain	Dengan menggunakan diagnostic set dan format pemeriksaan gigi . gigi yang di periksa menggunakan sonde dan kaca mulut, jika tidak terlihat adanya gigi yang telah hilang maka di beri skor nol (0). Jika terlihat adanya gigi yang telah hilang atau indikasi pencabutan karena karies maka diberi skor empat (4). Jika terlihat adanya gigi yang telah hilang atau indikasi pencabutan karena sebab lain (bukan karena karies) maka diberi skor lima (5).	Presentasi MTI = $\frac{M}{DMFT} \times 100\%$

#### F. Instrument Penelitian

Instrumen yang dilakukan adalah format pemeriksaan yang sudah dimodifikasi oleh peneliti ,yang bertujuan untuk menilai status kesehatan gigi dan mulut pada siswa siswi Kelas V SD Inpres Liliba

#### G. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa

Alat tulis menulis :

1. Format pemeriksaan
2. Alat OD

3. Nierbeken
4. Kapas
5. Alcohol
6. Disclosing Agent

#### **H. Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini OHI-S yang di peroleh dari pemeriksaan objektif terhadap siswa/siswi

#### **I. Jalannya Penelitian**

##### 1. Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian
- b. Mempersiapkan alat dan bahan serta instrument penelitian

##### 2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan kedatangan
- b. Mengambil data identitas responden
- c. Melakukan pemeriksaaan status Kesehatan gigi dan mulut responden
- d. Mencatat hasil pemeriksaan

#### **J. Cara Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dalam bentuk table kemudian dari table tersebut akan ditentukan presentase tingkat penentuhan siswa tentang status kebersihan gigi dan mulut dan karies.

#### **K. Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui format pemeriksaan pada siswa Kelas V SD Inpres Liliba berdasarkan status kesehatan gigi dan mulut kemudian di masukan dalam bentuk tabel yang akan dianalisis secara deskriptif.